

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, KEPERCAYAAN
DAN TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT
MENABUNG NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA DI
DESA HAYURAJA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

Nikmah Hayati

NIM:22150027

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, KEPERCAYAAN
DAN TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT
MENABUNG NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA DI
DESA HAYURAJA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah*

**Oleh:
Nikmah Hayati
NIM: 22150027**

Pembimbing I

Arwin, M.A.
NIP.198512162019031007

Pembimbing II

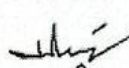
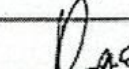
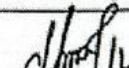
Siti Kholijah, M.E.
NIP. 199001282019032017

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Syariah Indonesia di Desa Hayuraja" a.n. Nikmah Hayati NIM. 2215027, Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 16 September 2026.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Arwin, M.A NIP. 198512162019031007	Ketua/Merangkap Penguji I		22/sep/2026
2	Muhammad Ilyas, M.E.I NIP. 198702152025211004	Sekretaris/Merangkap Penguji II		23/sep/2026
3	Alimuddin H.M., M.S.I NIP. 198808012020121009	Penguji III		21/sep/2026
3	Azizatur Rahmah, M.E NIP. 199106082019032018	Penguji IV		24/sep/2026

Mandailing Natal, September 2026

Mengesahkan
Ketua STAIN Mandailing Natal



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nikmah Hayati
NIM : 22150027
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Perbankan Syariah
Tempat/ Tgl Lahir : Pagaran Tonga, 20 januari 2004
Alamat : Hayuraja

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **"Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Desa Hayuraja"** adalah hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian lembar pernyataan skripsi ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan , sept 2026
Hormat Saya...


Nikmah Hayati
NIM: 22150027

STAIN MADINA

LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbingan skripsi atas Nikmah Hayati, NIM. 22150027 dengan judul: "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Desa Hayuraja" memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat di gunakan seperlunya.

Pembimbing I



Arwin, M.A.
NIP.198512162019031007

Pembimbing II



Siti Kholijah, M.E.
NIP. 199001282019032017

STAIN MADINA

MOTTO

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5)

“The Roots Of Education Are Bitter,But The Fruit Is Sweet”

“Akar pendidikan memang pahit,tetapi buahnya manis”

(Aristotle)

“ Kesuksesan bukan tentang seberapa cepat sampai,tetapi tentang tidak berhenti melangkah, so never give up”

-Nikmah-

STAIN MADINA

ABSTRAK

Nikmah Hayati (22150027) Dengan Judul Skripsi: Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Desa Hayuraja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas pelayanan, kepercayaan, dan tingkat religiusitas terhadap minat menabung nasabah BSI di desa Hayuraja, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah aktif BSI di Desa Hayuraja. Sampel penelitian berjumlah 85 responden dengan menggunakan teknik Sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah BSI di Desa Hayuraja, dengan nilai t hitung sebesar 7,908 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung, dengan nilai t hitung sebesar -1,536 dan nilai signifikansi $0,128 > 0,05$. Tingkat religiusitas juga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung, dengan nilai t hitung sebesar 1,072 dan nilai signifikansi $0,287 > 0,05$. Secara simultan, kualitas pelayanan, kepercayaan, dan tingkat religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah BSI di desa Hayuraja, dengan nilai F hitung sebesar 24,464 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,475 atau 47,5%, yang berarti bahwa variabel kualitas pelayanan, kepercayaan, dan tingkat religiusitas secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi minat nasabah untuk menabung sebesar 47,5%, sedangkan 52,5% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: Kualitas Pelayanan, Kepercayaan, Tingkat Religiusitas, Minat Menabung.

ABSTRACT

Nikmah Hayati (22150027). *The Influence of Service Quality, Trust, and Level of Religiosity on the Saving Interest of Bank Syariah Indonesia (BSI) Customers in Hayuraja Village.*

This study aims to determine and analyze the influence of service quality, trust, and level of religiosity on the saving interest of BSI customers in Hayuraja Village, both partially and simultaneously. This study uses a quantitative approach with an associative research design. The population in this study consists of active BSI customers in Hayuraja Village. The sample consisted of 85 respondents selected using a saturated sampling technique. Data were collected through questionnaires. The data analysis techniques used included validity testing, reliability testing, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination. The results showed that service quality has a positive and significant effect on the saving interest of BSI customers in Hayuraja Village, with a t-count value of 7.908 and a significance value of $0.000 < 0.05$. Trust does not have a significant effect on saving interest, with a t-count value of -1.536 and a significance value of $0.128 > 0.05$. Level of religiosity also does not have a significant effect on saving interest, with a t-count value of 1.072 and a significance value of $0.287 > 0.05$. Simultaneously, service quality, trust, and level of religiosity have a significant effect on the saving interest of BSI customers in Hayuraja Village, with an F-count value of 24.464 and a significance value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination test showed an R Square value of 0.475 or 47.5%, indicating that service quality, trust, and level of religiosity jointly explain 47.5% of the variation in customers' saving interest, while the remaining 52.5% is explained by other factors outside the research model.

Keywords: *Service Quality, Trust, Religiosity, Saving Interest.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Desa Hayuraja**” dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw. yang telah berjuang membimbing umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan studi pada Program Strata Satu (S-1) Program Studi Perbankan Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal. Di samping itu, penulis juga berupaya memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang perbankan syariah.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, motivasi, doa, serta dukungan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih dan penghargaan tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Dr. Liantha Adam Nasution, M.H selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Terimakasih telah meluangkan waktu dalam membimbing sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Erpiana Siregar, M.E selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Terimakasih telah meluangkan waktu dalam membimbing sehinggan Skripsi ini dapat terselesaikan
4. Bapak Arwin, M.A selaku Pembimbing I, terimakasih atas arahan dan bimbingan yang telah diberikan dalam proses bimbingan berlangsung.
5. Ibu Siti Kholijah, M.E. selaku Pembimbing II, terima kasih atas arahan dan

bimbingan yang telah diberikan dalam proses bimbingan berlangsung.

6. Segenap dosen STAIN MADINA yang telah mendidik, membimbing serta mengamalkan ilmunya dengan Ikhlas, semoga Allah SWT memberikan keberkahan kepada beliau semua.
7. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Terima kasih kepada Ayah tercinta **Marzuki**, sosok yang selalu menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam setiap langkah perjalanan saya. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, nasihat, dan dukungan yang tidak pernah berhenti diberikan..Mungkin tidak semua perjuangan Ayah dapat saya balas dengan kata-kata, tetapi saya berharap pencapaian kecil ini dapat menjadi salah satu bentuk kebanggaan dan kebahagiaan untuk Ayah. Terima kasih karena selalu percaya kepada saya, bahkan ketika saya sendiri sempat merasa ragu dengan kemampuan saya. Skripsi ini saya persembahkan sebagai salah satu bukti dari perjuangan dan doa yang selama ini Ayah berikan. Semoga Ayah selalu diberikan kesehatan, umur yang panjang, dan kebahagiaan. Terima kasih telah menjadi sosok yang begitu berarti dalam perjalanan hidup saya. Untuk Ayah, terima kasih untuk setiap pengorbanan yang mungkin tidak selalu terlihat, tetapi selalu Nikmah rasakan
8. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu tercinta **Nurmiyati**, Perempuan hebat yang selalu kuat dalam setiap keadaan,yang tetap tersenyum meski menyimpan begitu banyak lelah, yang tidak pernah berhenti berjuang dan bertahan demi anak-anaknya. Terima kasih untuk setiap doa yang selalu menyertai langkahku, untuk setiap pengorbanan yang mungkin tidak pernah Ibu ceritakan, dan untuk setiap kasih sayang yang tidak pernah berkurang dalam keadaan apa pun. Ibu adalah tempat pertama aku belajar tentang ketulusan, kesabaran, dan arti sebuah perjuangan. Dari Ibu, aku belajar bahwa kuat bukan berarti tidak pernah lelah, tetapi tetap bertahan meskipun keadaan tidak selalu mudah.Ibu tercinta, pintu surgaku,mungkin aku tidak akan pernah mampu membalas semua yang telah Ibu berikan. Namun, melalui pencapaian kecil ini, aku ingin Ibu tahu bahwa setiap perjuangan Ibu tidak pernah sia-sia. Semoga suatu hari nanti, aku bisa menjadi alasan Ibu tersenyum dengan bangga

dan berkata, “Anakku sudah sampai di titik yang selama ini Ibu doakan.” Terima kasih, Ibu. Untuk segala doa, cinta, perjuangan, dan keteguhanmu. Semoga Allah selalu menjagamu, karena bahagiaku selalu berawal dari bahagiamu.

9. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis persembahkan kepada **Keluarga tercinta, Kakak dan Abang** yang senantiasa menjadi tempat pulang, sumber kekuatan, dan penyemangat dalam setiap langkah perjalanan penulis. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang telah diberikan, terutama dalam membantu memenuhi kebutuhan dan biaya selama penulis menempuh pendidikan. Setiap rupiah yang dikeluarkan, setiap lelah yang disembunyikan, dan setiap perjuangan yang dilakukan demi melihat penulis menyelesaikan pendidikan ini tidak akan pernah mampu penulis balas dengan apa pun. Skripsi ini menjadi salah satu bentuk kecil dari rasa terima kasih penulis atas semua yang telah keluarga berikan. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan dan pengorbanan keluarga dengan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, dan umur yang panjang.
10. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat sekaligus keluarga yaitu **Masroani Siregar** dan **Yaumun nur Rahayu** yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta kebersamaan selama menempuh perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas setiap bantuan, tawa, dan cerita yang telah dibagikan sehingga menjadi kenangan berharga serta memberikan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada **orang-orang baik** yang hadir dalam perjalanan ini, yang mungkin tidak selalu penulis sebutkan namanya satu per satu, tetapi kebaikan, perhatian, doa, dan bantuan kalian akan selalu penulis ingat. Terima kasih telah hadir di waktu-waktu yang tepat, memberikan semangat ketika langkah terasa berat, membantu ketika penulis membutuhkan, serta menghadirkan kebaikan sederhana yang ternyata begitu berarti dalam perjalanan ini. Terima kasih kepada setiap hati baik yang Allah SWT kirimkan dalam perjalanan penulis. Ada yang hadir untuk mengajarkan kesabaran, ada yang hadir untuk memberikan semangat, ada yang membantu tanpa banyak

bertanya. Semoga setiap kebaikan yang pernah diberikan kepada penulis, sekecil apa pun itu, Allah SWT balas dengan kebaikan yang jauh lebih besar.

12. Terakhir penulis ucapkan terima kasih Kepada **diri sendiri**, yang telah berusaha untuk tetap kuat dan bertahan dalam setiap proses yang Allah SWT titipkan. Terima kasih karena telah melewati setiap lelah, kesulitan, keraguan, dan ujian dengan terus berusaha dan tidak berhenti berdoa. Dalam perjalanan ini, mungkin ada banyak air mata yang jatuh, banyak rasa takut yang disimpan sendiri, dan banyak keadaan yang tidak selalu sesuai dengan harapan. Namun, dengan pertolongan Allah SWT, diri ini tetap diberikan kekuatan untuk melangkah hingga sampai pada titik ini. Terima kasih telah bersabar ketika sesuatu tidak berjalan sesuai keinginan, telah belajar menerima setiap ketetapan-Nya, dan telah percaya bahwa setiap proses yang panjang pasti memiliki hikmah. Terima kasih karena tetap berusaha meskipun terkadang merasa tidak mampu, dan tetap melangkah meskipun perlahan. Semoga segala lelah yang telah dilalui menjadi ibadah, setiap kesabaran menjadi pahala, dan setiap perjuangan menjadi jalan menuju keberkahan. Alhamdulillah atas segala proses yang telah dilalui. Terima kasih, diriku, sudah memilih untuk tetap bertahan dan percaya bahwa bersama Allah, setiap kesulitan pasti memiliki jalan keluar.

Panyabungan, September 2026

Penulis,

STAIN MADINA

Nikmah Hayati
NIM. 22150027

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –INDONESIA

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

a. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	ZET (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
'	<i>Fathah</i>	A	A
,	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dammah</i>	U	U

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا / ي / ... ا	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	a>	a dan garis di atas
ا / ي / ... ا	<i>Kasrah dan ya</i>	i>	i dan garis di atas
ا / و / ... ا	<i>Dammah dan wau</i>	u>	u dan garis di atas

contoh

مات	:	ma>ta
رما	:	rama>
قلا	:	qi>la
يماو	:	yamu>tu

d. Ta'mabu>tah

Transliterasi untuk *tamarbu>tah* ada dua, yaitu: *tamarbu>tah* yang hidup atau mendapatkan harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah [t], sedangkan *tamarbu>tah* yang mati mendapatkan harakat sukun, transliterasinya adalah (.).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tamarbu>tah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbu>tahitu* ditransliterasinya dengan ha (h).

Contoh:

رَوْدَةُ الْأُطْفَالِ	= <i>raudah al-atfāl</i> = <i>raudahtul atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ	= <i>al-Madīnah al-Munawwarah</i> = <i>al-Madīnatul Munawwarah</i>

e. Syaddah (tasydi>d)

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*

رَبُّنَا	Rabbana	اَلْهَاجِّ	Al-hajj
نَزَّلَ	Nazzala	اَلْبِرِّ	Al-birr

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifa*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditranliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dihubungkan dengan garis mendatar (-).

contoh:

ar-rajulu اَلرَّجُلُ asy-syamsu اَلشَّمْسُ
al-qalamu اَلْقَلَمُ al-jalalu اَلْجَلالُ

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif

تَامُرُنَا	ta'muruna	اَلنَّوْءُ	an-nau'u
اِمْرُتُ	umirtu	اِنَّ	Inna

h. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh: *Fi Zilal Al-Qur'an, Al-sunnah qabl Al-tadwin*

i. *Lafz al-jalalah*

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudlaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah contoh *بِإِذْنِ اللَّهِ* *dinullah* dan *بِإِلهٍ* *billahi*.

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EDY). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (Al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan. Contoh: *Nasir al-Din Al-Tusi Abu Nasr Al Farabi*.

DAFTAR ISI

COVER PENGESAHAN.....	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
MOTTO	
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN.....	iv
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Landasan Teori	10
1. Kualitas Pelayanan	10
2. Kepercayaan	14
3. Tingkat Religiusitas.....	19
4. Minat Menabung.....	23
5. <i>Theory of Planned Behavior</i>	26
B. Hasil Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel	34

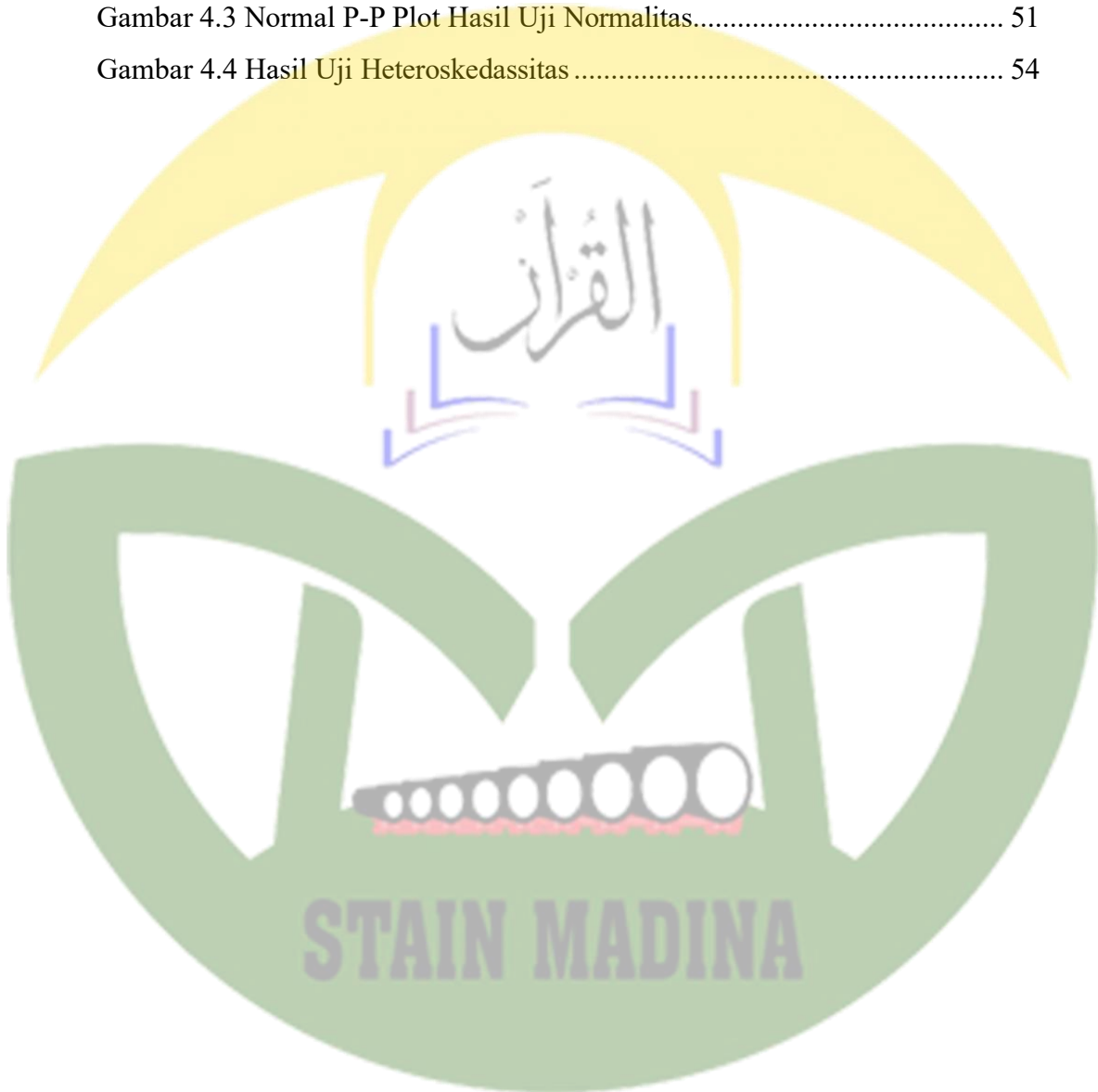
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Temuan Umum Penelitian	41
1. Profil Desa Hayuraja	41
2. Kondisi Ekonomi	41
3. Kondisi Keagamaan	43
4. Jumlah Penduduk	43
5. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Hayuraja	43
B. Temuan Khusus	43
1. Uji Analisis Deskriptif	43
2. Karakteristik Responden	45
3. Uji Instrumen Data	46
4. Uji Asumsi Klasik	50
5. Analisis Regresi Linier Berganda	55
6. Pengujian Hipotesis	59
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian	59
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Nasabah BSI Kecamatan Panyabungan Selatan	5
Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	28
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	36
Tabel 3.1 Kategori dan skor Jawaban Kuisioner.....	36
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Hayuraja Tahun 2026	43
Tabel 4.2 Uji Deskriptif.....	44
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4.5 Uji Validitas	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test.....	51
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	55
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	56
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Determinasi.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Hayuraja	43
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Histogram	50
Gambar 4.3 Normal P-P Plot Hasil Uji Normalitas.....	51
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedassitas	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas

Lampiran 4 Hasil Uji Reabilitas

Lampiran 5 Dokumentasi

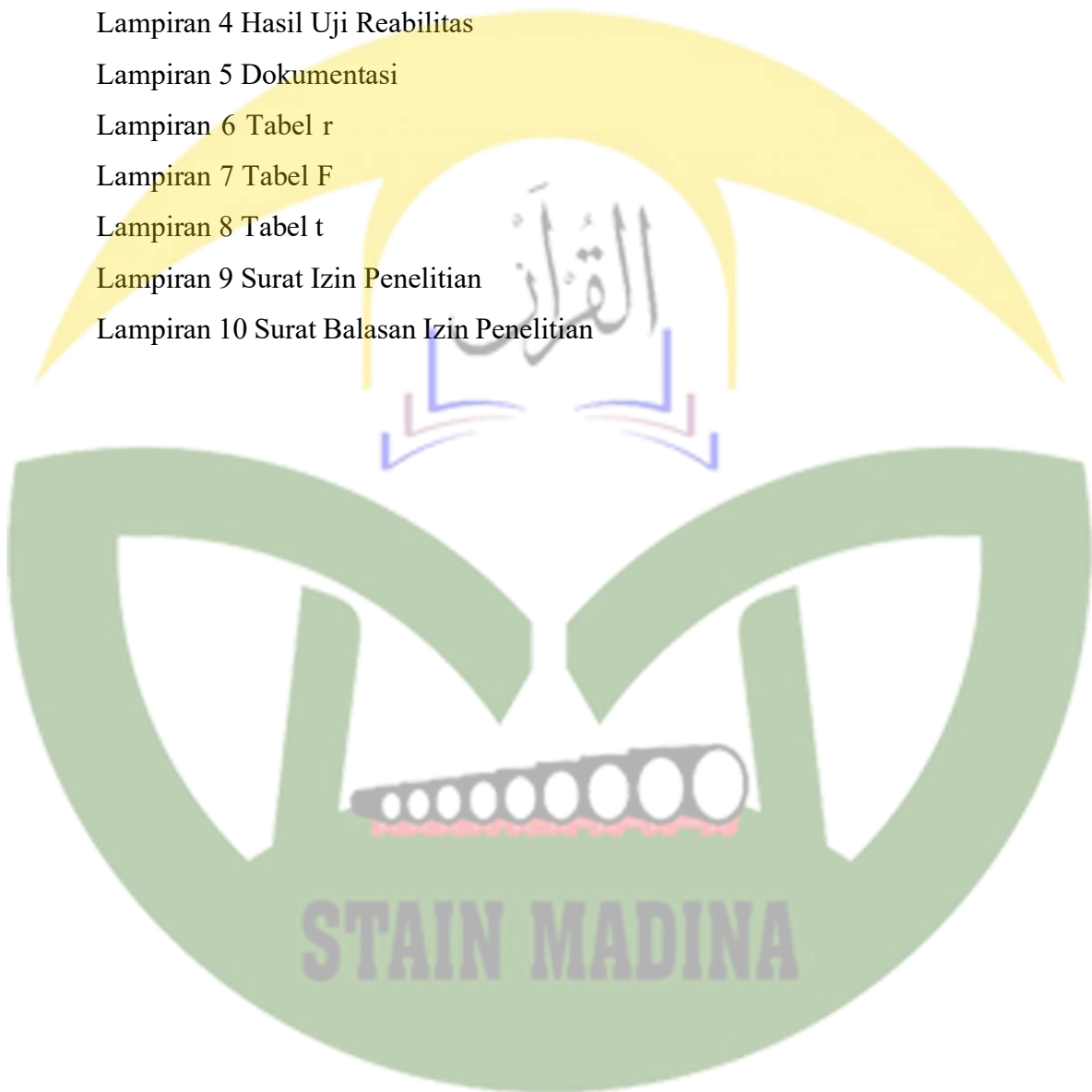
Lampiran 6 Tabel r

Lampiran 7 Tabel F

Lampiran 8 Tabel t

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian

Lampiran 10 Surat Balasan Izin Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah merupakan bagian dari sistem keuangan Islam yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Secara yuridis, keberadaan bank syariah di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yang menegaskan bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan tidak menggunakan sistem bunga (riba). Prinsip utama yang dipegang meliputi keadilan (adl), keseimbangan (tawazun), kemaslahatan (maslahah), serta penghindaran unsur riba, gharar, dan maisir (OJK, 2023).

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan tren yang terus meningkat, ditandai dengan pertumbuhan aset, pembiayaan, dan jumlah nasabah setiap tahunnya. Menurut Statistik Perbankan Syariah OJK (2024), total aset perbankan syariah mengalami pertumbuhan signifikan, meskipun pangsa pasar masih relatif kecil dibandingkan perbankan konvensional. Dalam konteks ini, Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai bank syariah terbesar di Indonesia memiliki peran strategis dalam memperluas jangkauan layanan keuangan syariah, termasuk ke daerah pedesaan. Menurut laporan tahunan BSI (2023), strategi utama yang dilakukan meliputi digitalisasi layanan, peningkatan kualitas pelayanan, serta edukasi masyarakat mengenai keuangan syariah guna meningkatkan kepercayaan dan minat masyarakat dalam menggunakan layanan bank syariah. Namun demikian, meskipun potensi masyarakat pedesaan yang mayoritas beragama Islam cukup besar, tingkat partisipasi mereka dalam menabung di bank syariah masih belum optimal dan perlu dikaji lebih mendalam untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhinya.

Dalam konteks perilaku konsumen, minat masyarakat untuk menabung di bank syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari pihak lembaga perbankan maupun dari karakteristik dan keyakinan individu. Faktor yang berasal dari pihak bank antara lain kualitas pelayanan, sedangkan faktor yang

berkaitan dengan penilaian dan keyakinan masyarakat terhadap lembaga perbankan adalah kepercayaan. Selain itu, tingkat religiusitas juga dapat menjadi pertimbangan individu dalam memilih lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Menurut Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Icek Ajzen, minat atau niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks penelitian ini, kualitas pelayanan, kepercayaan, dan tingkat religiusitas dapat membentuk pertimbangan serta penilaian masyarakat yang berkaitan dengan munculnya minat untuk menabung di bank syariah. (Sari, 2021).

Dalam konteks jasa, pelayanan memiliki peranan yang sangat penting karena produk yang ditawarkan bersifat tidak berwujud (intangible). Nasabah tidak dapat melihat atau menyentuh pelayanan sebelum menggunakannya, sehingga pengalaman pelayanan menjadi tolok ukur utama dalam menilai kualitas suatu lembaga. Pelayanan yang cepat, ramah, jelas, dan profesional akan memberikan kesan positif bagi nasabah. Sebaliknya, pelayanan yang lambat, kurang tanggap, atau tidak informatif dapat menimbulkan ketidakpuasan dan menurunkan minat nasabah untuk kembali bertransaksi (Lupiyoadi, 2013)

Kualitas pelayanan menjadi salah satu faktor utama dalam menarik minat masyarakat untuk menggunakan layanan perbankan syariah. Dalam industri jasa, kualitas pelayanan sangat menentukan tingkat kepuasan dan kepercayaan nasabah. Kualitas pelayanan dapat dilihat dari kemampuan lembaga dalam memberikan pelayanan secara andal, responsif, memberikan jaminan, menunjukkan kepedulian terhadap nasabah, serta menyediakan fasilitas fisik yang mendukung pelayanan. Kualitas pelayanan yang baik dapat membentuk penilaian positif masyarakat terhadap lembaga perbankan dan selanjutnya dapat mendorong munculnya minat masyarakat untuk menggunakan produk dan jasa yang ditawarkan. Pelayanan yang cepat, ramah, dan profesional akan menciptakan pengalaman positif bagi nasabah, sehingga mendorong minat untuk menabung. Kualitas pelayanan dapat diukur melalui lima dimensi SERVQUAL yang dikembangkan oleh Parasuraman, yaitu tangibles (bukti fisik), reliability (keandalan), responsiveness (daya tanggap),

assurance (jaminan), dan empathy (empati). Kelima dimensi ini menjadi indikator penting dalam menilai seberapa baik suatu lembaga melayani nasabahnya. (Kotler & Keller, 2016)

Selain kualitas pelayanan, kepercayaan merupakan salah satu faktor penting dalam hubungan antara masyarakat dengan lembaga perbankan, mengingat kegiatan perbankan berkaitan langsung dengan penyerahan, penyimpanan, dan pengelolaan dana milik masyarakat. Mayer, Davis, dan Schoorman (1995) menjelaskan bahwa kepercayaan terbentuk dari tiga dimensi utama, yaitu *Ability* (kemampuan lembaga dalam menjalankan fungsinya secara kompeten), *Benevolence* (itikad baik dan kepedulian terhadap kepentingan nasabah), dan *Integrity* (konsistensi dan kejujuran dalam memenuhi kewajiban). Sejalan dengan hal tersebut, Morgan dan Hunt (1994) menambahkan bahwa dalam konteks pemasaran hubungan, kepercayaan muncul ketika salah satu pihak meyakini keandalan dan integritas pihak lain dalam suatu hubungan pertukaran, sehingga mendorong terbentuknya hubungan jangka panjang antara konsumen dan penyedia jasa. Dalam konteks perbankan syariah, kepercayaan memiliki posisi yang semakin penting karena masyarakat tidak hanya menyerahkan dana untuk dikelola, tetapi juga mengharapkan agar kegiatan operasional bank dijalankan sesuai prinsip-prinsip syariah. Kepercayaan masyarakat dapat terbentuk apabila bank mampu menjaga keamanan dana nasabah, memberikan informasi secara jujur, memenuhi kewajibannya, memberikan pelayanan yang konsisten, serta menjalankan usahanya sesuai prinsip syariah. Kepercayaan yang tinggi terhadap kemampuan, keandalan, dan integritas lembaga perbankan pada gilirannya dapat mendorong minat masyarakat untuk menggunakan produk dan jasa Bank Syariah Indonesia (Almaqi & Hidayat, 2024).

Selain kualitas pelayanan dan kepercayaan, tingkat religiusitas masyarakat juga diduga dapat mempengaruhi minat untuk menabung di bank syariah. Religiusitas menggambarkan tingkat keyakinan, pengetahuan, penghayatan, praktik ibadah, dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan seseorang. Religiusitas mencerminkan keyakinan dan komitmen seseorang dalam menerapkan nilai-nilai agama, termasuk dalam menentukan pilihan terhadap lembaga keuangan.

Dalam konteks perbankan syariah, masyarakat yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi cenderung mempertimbangkan kesesuaian kegiatan perbankan dengan prinsip-prinsip Islam.(Haryono,2022)

Dalam konteks kegiatan ekonomi, religiusitas dapat menjadi salah satu pertimbangan masyarakat dalam memilih lembaga keuangan. Masyarakat yang memiliki kesadaran untuk menjalankan aktivitas ekonomi sesuai dengan prinsip Islam cenderung mempertimbangkan aspek halal dan haram serta berusaha menghindari transaksi yang mengandung unsur riba. Oleh karena itu, tingkat religiusitas diduga dapat mendorong masyarakat untuk memilih bank syariah sebagai tempat menyimpan dana.(Mardiana,et all, 2021)

Permasalahan mengenai minat masyarakat terhadap perbankan syariah tidak hanya penting dikaji pada masyarakat perkotaan, tetapi juga pada masyarakat yang berada di daerah pedesaan. Masyarakat pedesaan memiliki karakteristik sosial, ekonomi, dan keagamaan yang dapat berbeda dengan masyarakat perkotaan sehingga pertimbangan dalam memilih lembaga keuangan juga dapat berbeda. Di satu sisi, masyarakat pedesaan yang mayoritas beragama Islam merupakan potensi bagi perkembangan perbankan syariah. Di sisi lain, penggunaan layanan perbankan syariah oleh masyarakat dapat dipengaruhi oleh pengalaman terhadap pelayanan yang diterima, kepercayaan terhadap lembaga perbankan, serta nilai-nilai keagamaan yang menjadi pertimbangan dalam memilih lembaga keuangan. Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat menabung pada masyarakat pedesaan penting dilakukan untuk memperoleh gambaran empiris yang sesuai dengan karakteristik masyarakat setempat (Nengsih & Anisah 2021)

Salah satu wilayah pedesaan yang menarik untuk dikaji adalah Desa Hayuraja Kecamatan Panyabungan Selatan, Kabupaten Mandailing Natal. Kecamatan ini terdiri atas beberapa desa dengan jumlah masyarakat yang menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia yang berbeda-beda. Perbedaan jumlah dan persentase nasabah tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap penggunaan layanan Bank Syariah Indonesia tidak sama pada setiap desa. Untuk memberikan gambaran awal mengenai tingkat partisipasi masyarakat dalam

menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia, berikut disajikan data jumlah penduduk dan nasabah BSI pada lima desa di Kecamatan Panyabungan Selatan.

Tabel 1.1
Data Nasabah BSI Kecamatan Panyabungan Selatan

No.	Nama Desa	Jumlah Warga	Nasabah BSI	Persentase
1.	Tanobato	450	45	10,00%
2.	Hutarimbaru	325	28	8,62%
3.	Hayuraja	567	85	15,01%
4.	Kayulaut	509	56	11,00%
5.	Hutaraja	300	20	6,67%
	TOTAL	2.151	234	10,97%

Sumber: Data jumlah penduduk dari kantor Camat Panyabungan Selatan dan data jumlah nasabah dari BSI KCP Panyabungan, 2026

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa jumlah penduduk dari lima desa yang disajikan sebanyak 2.151 orang, sedangkan masyarakat yang tercatat sebagai nasabah Bank Syariah Indonesia sebanyak 234 orang. Data tersebut menunjukkan adanya perbedaan jumlah dan persentase masyarakat yang menjadi nasabah BSI pada masing-masing desa. Desa Tanobato memiliki 45 nasabah dari 450 penduduk atau sebesar 10,00%, Desa Hutarimbaru memiliki 28 nasabah dari 325 penduduk atau sebesar 8,62%, Desa Kayulaut memiliki 56 nasabah dari 509 penduduk atau sebesar 11,00%, dan Desa Hutaraja memiliki 20 nasabah dari 300 penduduk atau sebesar 6,67%.

Di antara lima desa tersebut, Desa Hayuraja memiliki jumlah dan persentase masyarakat yang menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia paling tinggi, yaitu sebanyak 85 nasabah dari 567 penduduk atau sebesar 15,01%. Kondisi tersebut menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti karena menunjukkan bahwa masyarakat Desa Hayuraja memiliki tingkat partisipasi dalam menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia yang relatif lebih tinggi dibandingkan desa-desa lain yang disajikan dalam data awal penelitian. Tingginya jumlah dan persentase nasabah tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang

mendorong minat masyarakat Desa Hayuraja untuk menabung di Bank Syariah Indonesia.

Untuk memperoleh gambaran awal mengenai faktor-faktor yang diduga mendorong minat nasabah tersebut, peneliti melakukan wawancara awal pada bulan April 2026 terhadap beberapa masyarakat Desa Hayuraja yang menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kualitas pelayanan, kepercayaan, dan tingkat religiusitas menjadi alasan masyarakat memilih menabung di BSI.

“Menurut Ibu Ida Suharni bahwa kualitas pelayanan yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia sudah baik”. Menurut beliau, pegawai BSI memberikan pelayanan yang ramah, sopan, serta mampu melayani nasabah dengan baik sehingga memberikan rasa puas selama bertransaksi. Pelayanan yang baik tersebut membuat beliau merasa nyaman untuk terus menabung di Bank Syariah Indonesia.

“Menurut Bapak Arman Batubara ia memilih menabung di Bank Syariah Indonesia karena memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap bank tersebut”. Menurut beliau, setiap transaksi yang dilakukan di BSI dijalankan secara jujur, aman, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah sehingga menumbuhkan keyakinan untuk tetap menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia.

Sementara itu, “menurut Bapak Zulhamdi ia memilih menabung di Bank Syariah Indonesia karena merasa lebih tenang dan nyaman menggunakan layanan BSI”. Menurut beliau, kegiatan operasional Bank Syariah Indonesia terhindar dari praktik riba dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Hal tersebut menjadi alasan utama yang mendorongnya untuk menyimpan dana di Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara awal, diperoleh informasi bahwa para nasabah berminat menabung di Bank Syariah Indonesia karena menilai pelayanan yang diberikan baik serta memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap bank. Pelayanan yang ramah, responsif, dan kemampuan pegawai dalam memberikan informasi mengenai produk perbankan memberikan pengalaman positif bagi nasabah. Selain itu, para nasabah memiliki keyakinan terhadap keamanan dana yang disimpan, kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasional secara

bertanggung jawab, serta keandalan Bank Syariah Indonesia sebagai lembaga tempat menyimpan dana.

Hasil wawancara awal tersebut memberikan indikasi bahwa kualitas pelayanan dan kepercayaan merupakan faktor yang diduga berkaitan dengan minat masyarakat Desa Hayuraja untuk menabung di Bank Syariah Indonesia. Selain kedua faktor tersebut, karakteristik masyarakat Desa Hayuraja yang mayoritas beragama Islam juga menjadi dasar untuk mengkaji tingkat religiusitas sebagai salah satu faktor yang diduga memengaruhi minat menabung. Namun, data dan hasil wawancara awal tersebut belum dapat membuktikan secara empiris pengaruh kualitas pelayanan, kepercayaan, dan tingkat religiusitas terhadap minat menabung. Oleh karena itu, diperlukan penelitian kuantitatif untuk menguji pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap minat masyarakat Desa Hayuraja untuk menabung di Bank Syariah Indonesia.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat menabung di bank syariah. Penelitian oleh N. Anwar et al.(2023) menemukan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung, sementara penelitian Alwahidin dan Nur Afni (2022) menunjukkan religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan. Pada variabel kepercayaan, terdapat inkonsistensi hasil penelitian: Febrianti (2023) menemukan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan, namun Kusumanisita (2023) justru menemukan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dalam konteks masyarakat pedesaan yang selama ini kurang mendapat perhatian dalam penelitian-penelitian sebelumnya yang umumnya dilakukan di wilayah perkotaan atau pada kalangan mahasiswa.

Dengan demikian, kebaruan penelitian ini terletak pada kombinasi variabel kualitas pelayanan, kepercayaan, dan tingkat religiusitas; penggunaan masyarakat pedesaan sebagai subjek penelitian; pemilihan Desa Hayuraja berdasarkan fenomena empiris tingginya persentase nasabah Bank Syariah Indonesia dibandingkan desa lain; serta penggunaan hasil wawancara awal sebagai dasar

empiris dalam menentukan variabel kualitas pelayanan dan kepercayaan yang selanjutnya diuji menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul: **"Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan, dan Tingkat Religiusitas terhadap Minat Masyarakat Desa Hayuraja untuk Menabung di Bank Syariah Indonesia."**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan jumlah dan persentase masyarakat yang menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) pada beberapa desa di Kecamatan Panyabungan Selatan.
2. Desa Hayuraja memiliki jumlah dan persentase nasabah BSI yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan beberapa desa lain di Kecamatan Panyabungan Selatan.
3. Tingginya partisipasi masyarakat Desa Hayuraja sebagai nasabah BSI belum menunjukkan secara pasti faktor faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di BSI KCP Panyabungan.
4. Belum diketahui secara empiris apakah Kualitas Pelayanan, Kepercayaan, dan tingkat Religiusitas berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap minat menabung nasabah BSI di desa Hayuraja.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan tidak meluas, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Desa Hayuraja, Kecamatan Panyabungan Selatan, Kabupaten Mandailing Natal.
2. Variabel yang diteliti dibatasi pada tiga variabel independen, yaitu kualitas pelayanan, kepercayaan, dan tingkat religiusitas, serta satu variabel dependen, yaitu minat menabung nasabah BSI di desa Hayuraja
3. Responden penelitian adalah masyarakat Desa Hayuraja yang merupakan nasabah aktif Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Panyabungan.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap minat menabung nasabah BSI di desa Hayuraja?
2. Apakah Kepercayaan berpengaruh terhadap minat menabung nasabah BSI di desa Hayuraja?
3. Apakah Tingkat Religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung nasabah BSI di desa Hayuraja?
4. Apakah kualitas pelayanan, Kepercayaan dan tingkat religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung nasabah BSI di desa Hayuraja?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat menabung nasabah BSI di desa Hayuraja
2. Mengetahui pengaruh Kepercayaan terhadap minat menabung nasabah BSI di desa Hayuraja
3. Mengetahui pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat menabung nasabah BSI di desa Hayuraja
4. Mengetahui pengaruh kualitas pelayanan, Kepercayaan, dan tingkat religiusitas secara simultan terhadap minat menabung nasabah BSI di desa Hayuraja

F. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan adalah:

1. Bagi Peneliti
 Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti dalam memahami dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam menabung di bank syariah.
2. Bagi Akademisi dan Mahasiswa
 Penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan kajian tambahan dalam pengembangan ilmu di bidang perbankan syariah dan sistem keuangan Islam.

3. Bagi Instansi (BSI)

Penelitian ini dapat memberikan masukan yang berguna bagi manajemen Bank Syariah Indonesia sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun strategi pemasaran yang lebih efektif, khususnya dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan kepercayaan masyarakat untuk menabung di Bank Syariah Indonesia.

